

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan dan Alasan Memilih Judul

#### 1. Penegasan Judul

Untuk menghindari kerancuan dan kesimpangsiuran dalam memahami judul skripsi yang berjudul "URGENSI AJARAN TASAWUF BAGI MANUSIA MODERN", maka penulis perlu menguraikan istilah kata-kata yang terdapat dalam judul skripsi ini. Dengan ini diharapkan bisa ditangkap secara tepat maksud dan artinya, yaitu :

Urgensi : Hal yang perlunya atau pentingnya tindakan yang cepat atau segera.<sup>1</sup>

Ajaran : Barang apa yang diajarkan; nasehat; petunjuk-petunjuk.<sup>2</sup>

Tasawuf : Membersihkan jiwa dari pengaruh benda atau alam supaya dia mudah menuju kepada Tuhan.<sup>3</sup>

Bagi : Untuk; buat; guna.<sup>4</sup>

Manusia : Makhluk yang berakal budi (sebagai lawan

---

<sup>1</sup> W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1976, hlm. 1134.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 22.

<sup>3</sup> Drs. Abdul Karim as-Salawy, *Titik Persimpangan Tasawuf Dan Kebatinan*, Pekalongan, Bahagia, 1986, hlm. 18.

<sup>4</sup> W.J.S Purwadarminta, *Op. Cit.*, hlm. 73.

binatang), misalnya : insan kamil.<sup>5</sup>

Modern : Masa kini, dimana sikap dan cara berpikir serta bertindak sesuai dengan tuntutan zaman.<sup>6</sup>

Demikian dengan memahami arti yang telah diuraikan bisa disimpulkan maksud judul skripsi ini, bahwa betapa pentingnya petunjuk-petunjuk Tasawuf sebagai pembersih jiwa bagi manusia masa kini.

## **2. Alasan Memilih Judul**

Berangkat dari kondisi masyarakat sekarang yang sedang berpacu dengan mengerahkan segala upaya untuk meraih kemajuan dalam bidang industri, sehingga menghasilkan beberapa macam penemuan mesin otomatis, komputer dan teknologi digital canggih lainnya. Tetapi manusia pada dasarnya diciptakan oleh Allah Swt. memiliki dua unsur, yaitu unsur yang berhubungan dengan materiil dan spirituil yang harus dipenuhi haknya.

Kehidupan modern bagi manusia merupakan satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan materi, akan tetapi tidaklah cukup bila tanpa didasari oleh aspek

---

<sup>5</sup>W.J.S Purwadarminta, *Op. Cit.*, hlm. 632.

<sup>6</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1989, hlm. 589.

spiritual sebagaimana eksistensi manusia bersifat fitri.

Bertitik tolak dari esensi manusia sebagai abdi yang dituntut untuk menyembah kepada Tuhannya untuk mencapai kebahagiaan di akhirat kelak, maka ia juga tidak diperbolehkan untuk melupakan perjuangannya di dunia untuk mencapai kemajuan materi maupun rohani, seperti yang telah difirmankan dalam al-Qur'an:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ  
نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ  
وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ الْقَصَصُ آيَةٌ ٧٧

Artinya: "Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan kepadamu (keni'matan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan kebahagiaan dari (keni'matan) dunia dan berbuat baiklah sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi."

Maka di sini nampak menarik sekali bila mengadakan pembahasan masalah-masalah yang merupakan realitas sosial keagamaan yang berkembang dalam masyarakat, yaitu dengan ajaran Tasawuf manusia modern diharapkan mampu mencapai titik puncak kesempurnaan dalam pengabdianya kepada Tuhan YME. Sehingga ia dapat merasakan

<sup>7</sup> Departemen Agama, Op. Cit., hlm. 623.

kepuasan, ketentraman dan kenikmatan materiil dan spirituil.

Agar lebih jelasnya alasan-alasan tersebut bisa penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Pada masa sekarang masih banyak yang belum mengerti karakteristik ajaran Tasawuf, sehingga terjadi kerancuan dan salah pengertian.
2. Adanya kerinduan untuk mencapai ketenangan rohani dengan pendekatan diri kepada Khaliqnya.
3. Tantangan-tantangan yang diakibatkan oleh kemajuan iptek yang seringkali membuat manusia masa kini melakukan tindakan yang melewati batas norma yang telah digariskan agama, oleh sebab arus globalisasi yang sangat deras, sehingga membutuhkan hal-hal yang bersifat spiritual. Kondisi yang diakibatkan kehidupan maju dan modern berpengaruh langsung pada kehidupan bermasyarakat, dengan munculnya nilai-nilai baru yang merubah sikap dan perilaku dalam mengejar sukses.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Dra. Hj. Mimi Marlani, *Manusia Berkualitas*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Pres, 1994, hlm. 163.

## **B. Penegasan Masalah Yang Akan Dibahas**

Supaya skripsi ini terarah dan terhindar dari pembahasan yang kurang mengenai sasaran, maka perlu adanya rumusan yang jelas dari pokok-pokok yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut :

1. Apa yang terkandung dalam ajaran Tasawuf, sehingga manusia akan mencapai derajat yang akan meningkat bila ia telah kuat rohaninya.
2. Bagaimana corak manusia modern serta akibat-akibat yang ditimbulkannya, dengan gencarnya arus globalisasi sehingga mengubah perilaku manusia modern.
3. Sejauh mana peranan Tasawuf dalam mengisi jiwa manusia sehingga ia merasakan bahwa ajaran Tasawuf sangat dibutuhkan dalam kehidupan modern.
4. Bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari Tasawuf terhadap manusia modern.

Masalah-masalah yang telah diuraikan di atas yang akan dijadikan pokok-pokok permasalahan, yang nantinya akan dijabarkan dalam pembahasan.

## **C. Tujuan Yang Ingin Dicapai**

Tidak lepas dari arah masalah-masalah di atas, maka penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini, yaitu :

1. Berupaya memberikan devinisi Tasawuf secara luas dan menguraikan perkembangan pemikiran ajaran Tasawuf serta aktualisasinya.
2. Dapat diketahui keberadaan manusia modern baik sebagai mekhluk sosial juga makhluk Allah.
3. Dapat mengetahui sejauh mana kebutuhan manusia modern dalam mengisi rohaninya dengan ketenangan yang dalam dan kebahagiaan yang hakiki.
4. Memberikan sumbangan pikiran tentang pengaruh Tasawuf terhadap manusia modern sehingga mampu merubah perilaku serta etika yang menjadikannya sebagai manusia yang terpuji di hadapan manusia dan Tuhannya.

Demikian tujuan-tunjuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam pembahasan skripsi, dimana hal ini dilakukan untuk memberikan sumbangan pikiran tentang pentingnya Tasawuf bagi manusia modern.

#### **D. Sumber-sumber yang Dipergunakan**

Dalam rangka memenuhi persyaratan penulisan skripsi, penulis mengambil sumber-sumber dan data-data yang valid, baik melalui riset kepustakaan, maupun pengalaman yang berbobot, juga sumbangan pikiran dari berbagai pihak yang membantu lancarnya penulisan skrip-

si ini.

Diantara sumber-sumber yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Al Qur'aan dan Al Hadits, buku-buku yang berkaitan dengan ajaran-ajaran Tasawuf, buku-buku yang membahas masalah kemajuan modern, serta buku-buku ensiklopedia. Dan lebih jelasnya sebagaimana yang terlampir dalam daftar kepustakaan.

## E. Metode dan Sistematika Pembahasan

### 1. Metode Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini dipergunakan metode-metode sebagai berikut :

a. **Metoden Induktif** : Metode pemikiran yang bertolak dari persoalan-persoalan yang khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat kompleks (umum).<sup>9</sup>

b. **Metode Deduktif** : Metode pemikiran yang berpangkal pada persoalan-persoalan yang umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bercorak khusus.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA., Metodologi Research, Jilid I, Yogyakarta, Andi Offset, 1990, hlm. 42.

<sup>10</sup> Ibid, hlm. 36.

c. Metode Komperatif : Metode yang membandingkan antara pendapat yang satu dengan pendapat yang lain.<sup>11</sup>

## 2. Sistematika Pembahasan

Untuk mentertibkan urutan pembahasan, maka dalam menguraikan pembahasan penulis membagi dalam bab per bab serta diikuti sub-babnya, yaitu :

Bab I : Berisi pendahuluan, meliputi penegasan atau alasan memilih judul, penegasan yang ingin dibahas, tujuan yang ingin dicapai, sumber-sumber yang dipergunakan serta metode dan sistematika pembahasan. Semua itu merupakan gambaran dari pembahasan pada bab-bab berikut.

Bab II : Membahas tentang Tasawuf dan aktualisasinya yang meliputi dimensi Tasawuf dalam Islam, dimana membicarakan Tasawuf dari segi Etimologi, Terminologi dan perkembangan pemikiran Tasawuf. Diteruskan tentang asumsi Tasawuf dan aktualisasi ajaran Tasawuf.

Bab III : Membahas tentang Relevansi Tasawuf bagi manusia modern yang meliputi Karakteristik Manusia Modern, Kebutuhan Manusia Modern

---

<sup>11</sup> Tim Penilaian IAIN Sunan Ampel, Redeman Penulisan Karya Ilmiah, [t.p.], 1994, hlm. 25.



Terhadap Aspek Spiritual, Manusia Modern  
Sebagai Kholifatullah dan Urgensi Tasawuf  
bagi Manusia Modern. Di sini diuraikan peran  
spiritual Islam bagi manusia modern.